

PELATIHAN METODE JARIMATIKA PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI DUSUN MUHAJIRIN DESA TERONG TAWAH

Nurlaeli

Universitas Teknologi Mataram

Email nurlaeli130592@gmail.com

Abstract

The purpose of this service activity is to provide knowledge to elementary school students at Muhajirn hamlet about multiplication are using the Jarimatika method. The multiplication introduced in the training is multiplication from 1 to 9. This service activity is conducted in 3 stages, namely the planning stage, the implementation stage and the evaluation stage. The activity participants were followed by elementary school students grades III to VI all the participations is 10 children. Based on the Jarimatika method training activities, the children were very enthusiastic in participating in the training activities, this could be seen from the children's motivation to answer and demonstrate the Jarimatika method when the activities conducted. The results of the practice questions showed that 80% the children answered the multiplication questions correctly. The service activity can increase ability of elementary school students in memorize basic multiplications.

Keywords : Learning Method, jarimatika

Abstrak : Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak usia sekolah dasar di dusun muhajirn tentang perkalian menggunakan metode jarimatika. Perkalian yang diperkenalkan dalam pelatihan yaitu perkalian 1 sampai 9. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Peserta kegiatan diikuti oleh anak-anak usia sekolah dasar kelas III sampai VI dengan jumlah peserta 10 anak. Berdasarkan kegiatan pelatihan metode jarimatika anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan, ini terlihat dari motivasi anak-anak dalam menjawab dan memperagakan metode jarimatika ketika kegiatan berlangsung. Hasil latihan soal menunjukkan bahwa 80% anak-anak menjawab soal perkalian dengan benar, pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan anak-anak usia sekolah dasar lebih mudah dan cepat dalam menghafalkan perkalian dasar.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, Jarimatika

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah salah satu aspek penting dari pendidikan matematika. Menurut Jana dan Rahmawati (2019) mempelajari hal mendasar dalam matematika merupakan peningkatan mutu matematika. Keterampilan dasar adalah keterampilan standar yang harus dimiliki oleh setiap siswa mulai dari sekolah dasar sebagai bekal melanjutkan ke sekolah menengah. Salah satu keterampilan dasar matematika yaitu perkalian. Materi perkalian diberikan mulai dari kelas III SD sebagai prasyarat untuk melanjutkan materi hitung selanjutnya. Ini menunjukkan bahwa menguasai perkalian sangat penting, bahkan pada sekolah dasar diwajibkan untuk menghafal perkalian 1 sampai dengan perkalian 10. Kenyataannya masih banyak siswa belum menghafal perkalian dasar tersebut.

Hal ini terjadi pada anak usia sekolah di dusun muhajirin desa Terong tawah, berdasarkan hasil wawancara dengan anak-anak usia sekolah dasar, beberapa anak kesulitan dalam menghafalkan perkalian. Pada saat pembelajaran matematika Guru memberikan daftar perkalian untuk dihafalkan, namun masih banyak siswa yang belum mampu menghafal dengan baik. Terlebih lagi saat ini pembelajaran tatap muka di sekolah tidak dapat dilaksanakan secara maksimal dikarenakan masih kondisi pandemi sehingga guru juga kesulitan untuk mengecek secara leluasa sejauh mana kemampuan siswa dalam menghafal perkalian dasar.

Menyikapi permasalahan yang terjadi maka diperlukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menghafal perkalian dasar bagi anak-anak usia sekolah dasar di dusun Muhajirin. Solusi yang ditawarkan adalah dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran yang inovatif yaitu metode jarimatika. Dalam hal ini pengabdian akan memberikan pelatihan menggunakan jarimatika pada siswa untuk memudahkan siswa dalam menghafal perkalian.

Jarimatika adalah salah satu metode untuk berhitung (operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian) dengan menggunakan jari. Kata jarimatika berasal dari kata jari dan matematika yang ditemukan oleh Septi Peni Wulandani. Berhitung perkalian dengan jarimatika adalah hal yang mudah dan menyenangkan (2008). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Muslihah dkk (2021)

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas III SDN Tanara, kemampuan berhitung dan motivasi siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dengan diterapkannya pembelajaran berhitung menggunakan jarimatika. Selain pada tingkat motivasi belajar siswa, kemampuan berhitungnya siswa juga mengalami peningkatan.

Tujuan pengabdian ini adalah agar anak-anak usia sekolah dasar di dusun Muhajirin Desa Terong tawah memperoleh pengetahuan tentang perkalian dasar menggunakan metode jarimatika sehingga lebih mudah dan termotivasi dalam menghafalkan perkalian dasar. Kegiatan pengabdian ini hanya melatih anak-anak menggunakan metode jarimatika pada perkalian 1 sampai dengan perkalian 9.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan di Dusun Muhajirin Desa terong tawah kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat pada tanggal 25 Oktober 2021. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam hari secara langsung. Anak-anak usia sekolah dasar kelas III sampai dengan kelas VI adalah sasaran pada kegiatan ini. Penentuan siswa yang akan mengikuti pelatihan ini dilakukan terlebih dahulu dengan meminta data kepada kepala Dusun Muhajirin.

Metode yang digunakan pada pengabdian ini antara lain : (1) Metode observasi, pada metode ini pengabdian melakukan wawancara dengan Kepala Dusun Muhajirin, dan beberapa anak-anak usia sekolah dasar untuk mengumpulkan data tentang kemampuan menghafal perkalian, (2) metode Ceramah Demonstrasi, pengabdian mendemonstrasikan metode jarimatika pada materi perkalian, (3) Metode Latihan diberikan setelah penyampaian materi untuk mengetahui kemampuan siswa setelah kegiatan pelatihan.

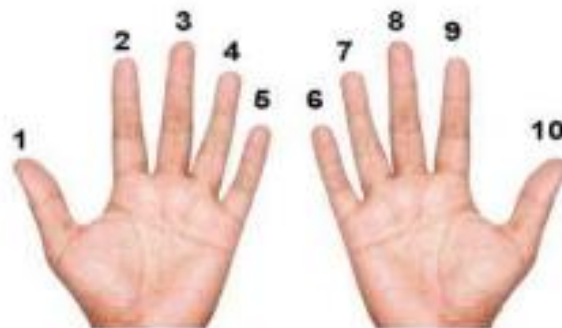
Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi (Parwati dan Ariawan 2013). Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu (a) melakukan survey dan observasi pada lokasi tempat pengabdian, (b) berkoordinasi dengan kepala dusun dan ketua Rt tempat pengabdian, (3) menyusun materi pelatihan. Selanjutnya tahap pelaksanaan dilakukan setelah perencanaan selesai. Tahap evaluasi sebagai tahap akhir pelatihan setelah

tahap pelaksanaan selesai. Pada tahap evaluasi, pengabdian memberikan soal-soal latihan tentang perkalian untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan metode jarimatika pada perkalian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan yaitu hari senin 25 Oktober 2021 pukul 19.00 sampai 20.30. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka dengan yang dihadiri oleh 10 siswa. Pelatihan ini dapat memberikan pengetahuan dasar kepada siswa bagaimana konsep perkalian menggunakan metode jarimatika. Sebelum pelatihan ini dilaksanakan, pengabdian terlebih dahulu berkoordinasi dengan Kepala Dusun dan Ketua RT Muhajirin kemudian mewawancarai beberapa anak-anak usia sekolah dasar terkait tentang kemampuannya menghafal perkalian. Pelatihan ini ditujukan pada anak-anak sekolah dasar kelas III sampai dengan kelas VI.

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah tahap perencanaan selesai secara keseluruhan. Pada tahap ini pengabdian memberikan penjelasan tentang cara menentukan hasil perkalian dua bilangan dengan menggunakan jari tangan. Sebelum menjelaskan teknis penggunaan metode jarimatika, pengabdian terlebih dahulu memperkenalkan formasi jari dalam menentukan perkalian dua bilangan. Formasi jari untuk perkalian 1 sampai dengan 5 berbeda dengan formasi jari untuk perkalian 6 sampai dengan 9. Berikut adalah gambar formasi jari :



Gambar 1. formasi jari perkalian 1-5



Jari tertutup dijadikan puluhan = 30

Jari terbuka dijadikan satuan, jari tangan kiri yang terbuka ada 4, sedangkan jari tangan kanan yang terbuka adalah 3.

Jari terbuka dikalikan $(4 \times 3) = 12$

Hasilnya $30 + 12 = 42$

Gambar 2. Formasi jari perkalian 6-9

Materi yang sudah disiapkan pengabdian kemudian dijelaskan ke anak-anak usia sekolah dasar dengan mendemonstrasikan cara untuk menentukan hasil perkalian dua bilangan, setiap anak-anak membuka jari tangan seperti pada formasi. Selanjutnya pengabdian menjelaskan aturan pada perkalian 1-5 dengan menggunakan ruas-ruas pada jari tangan. Setelah anak-anak dianggap paham dan mahir selanjutnya pengabdian menjelaskan aturan pada perkalian 6-9. Pada perkalian ini konsep yang digunakan yaitu jari tertutup dianggap puluhan, jari terbuka dianggap satuan. Langkah pertama, Jari tertutup pada tangan kiri dan kanan dijumlahkan, langkah kedua jari terbuka pada tangan kiri dan kanan dikalikan. Hasil akhir langkah pertama dan kedua dijumlahkan. Selama kegiatan berlangsung, pengabdian memantau anak-anak dalam mengaplikasikan metode jari matika dan memberikan bimbingan seara menyeluruh.



Gambar 3 pengabdian memberikan pelatihan jarimatika



Gambar 4 Anak-anak mempraktikkan metode jarimatika

Selama kegiatan berlangsung, anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Anak-anak aktif bertanya dan menunjukkan formasi jari dalam menentukan hasil kali dua bilangan. Pada akhir kegiatan, pengabdian memberikan beberapa soal latihan untuk mengetahui kemampuan anak-anak usia sekolah dasar dalam menentukan hasil kali dua bilangan. Hasilnya menunjukkan 80% anak-anak

dapat menjawab dengan benar semua soal yang diberikan. Ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan anak-anak dalam menghafal perkalian dasar yaitu perkalian 1 sampai dengan 9. Pelatihan metode jarimatika pada perkalian merupakan langkah awal anak-anak untuk menghafal perkalian, setelah kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat termotivasi dan mampu untuk menghafalkan perkalian 1-9 dengan mahir.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan metode jarimatika untuk anak-anak usia sekolah dasar disimpulkan bahwa anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan metode jarimatika hal ini terlihat dari motivasi anak-anak dalam menjawab dan memperagakan jarimatika ketika kegiatan berlangsung. Selain itu, hasil latihan soal menunjukkan bahwa 80% anak-anak menjawab soal perkalian dengan benar, metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan anak-anak usia sekolah dasar lebih mudah dan cepat dalam menghafalkan perkalian dasar.

Ucapan terimakasih

Kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya dukungan dan kerja sama serta partisipasi dari berbagai pihak. Terimakasih diucapkan kepada Kepala Dusun Muhajirin dan Ketua RT Muhajirin atas izin dan bantuannya dalam melaksanakan pengabdian masyarakat ini, kepada anak-anak yang mengikuti pelatihan terimakasih atas partisipasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Jana, P., & Rahmawan, A. D. (2019). Pendampingan Persiapan Ujian Nasional Berbasis Komputer Pada Siswa Sma Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Jurnal Berdaya Mandiri*. <https://doi.org/10.31316/jbm.v1i1.298>.
- Jarimatika. (2021). In Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Jarimatika&oldid=18619303>.
- Muslihah, Neni N., Tiawati L. 2021. Analisis Metode Jari Magic (Jarimatika) dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian dan Motivasi Belajar

siswa. Volume 1 Nomor 1.
<https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/caxra/article/view/1178>

Parwati, Ni Nyoman dan Ariawan, I Putu Wisna. 2013. *IbM Media Pembelajaran Matematika SD*. Universitas Pendidikan Ganesha.

Wulandani, peni septi. 2008. *Jarimatika Perkalian*. PT Kawasan Pustaka: Jakarta Selatan.